

LAPORAN PELAKSANAAN

PENINGKATAN SARANA KAKUS UMUM PERCONTOHAN
DAN PENGELOLAANNYA DI DESA PADANG LAWAS
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

1167/HD/91



Oleh

Drs. Sudirman, dkk

PENGABDIAN INI DIBLAYAI OLEH :
OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991
NOMOR KONTRAK 069/PT.37.H.12/P/1990
TANGGAL 1 SEPTEMBER 1990

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT


1990

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PENINGKATAN SARANA KAKUS UMUM PERCONTOHAN DAN PENGELOLAANNYA
DI DESA PADANG LAWAS KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

K e t u a : Drs. Sudirman
A n g g o t a : Dra. Zaifunis
Drs. H e r m a n
Drs. Raudi Syukur
Dra. Rahma Apen
Drs. Zalfendi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITELAH TGL <u>JULI 1991</u>
SUMBER H R A <u>HADIAH</u>
KODI <u>KKI</u>
NOI VE T A R I S <u>1167/HA/91-PD (2)</u>
CALL NO <u>370.1989 SUD PD</u>



RINGKASAN

Berdasarkan GBHN 1988 dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional. Hal ini dapat diwujudkan bila telah dilaksanakan pembinaan yang bersifat fisik dan rohani. Pembinaan tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan peningkatan kesehatan salah satu cara yaitu kebiasaan membuang tinja pada kakus yang baik.

Desa Padang Lawas Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah datar merupakan daerah yang berada di sekitar pinggiran Danau Singkarak. Masyarakat desa ini masih memerlukan pembinaan dan penyuluhan tentang kesehatan, khususnya tentang cara membuang hajat yang sehat, karena kenyataan yang ditemui masih banyak masyarakat yang membuang hajat di sekitar pinggiran Danau Singkarak. Hal ini dianggap sangat penting karena masyarakat tersebut juga memanfaatkan air danau untuk mandi, cuci dan sumber air minum.

Berdasarkan kenyataan dan rasa tanggungjawab sebagai bagian masyarakat, maka kami menyusun program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan mewujudkan keinginan bersama antara masyarakat Desa Padang Lawas dengan Tim Pelaksana Pengabdian dari IKIP Padang. Program ini diberi judul "Peningkatan Sarana Kakus Umum Percontohan dan Pengelolaannya di Desa Padang Lawas Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar"

Setelah melalui beberapa pendekatan baik di tingkat Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, kecamatan Batipuh maupun perangkat Desa Padang Lawas, maka pada tanggal 5 November 1990 dimulailah pelaksanaan pembangunan kakus umum tersebut.

Akhirnya kita harapkan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen IKIP Padang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Padang Lawas pada saat ini dan saat berikutnya.

KATA PENGANTAR

Pembangunan Nasional Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan pembangunan bangsa-bangsa lainnya. Penduduk Indonesia yang sekaligus merupakan objek dan subjek pembangunan, satu di antara ciri yang spesifik itu. Penduduk sebagai sumber daya insani di Indonesia perlu dibina secara fisik dan mental. Kesehatan jasmani dan mental serta pendidikan, kemampuan dan keterampilan penduduk Indonesia perlu ditumbuh kembangkan dan dibina secara berkesinambungan sehingga mereka mampu mengelola sumber daya alam dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Kekhasan yang lain dari pembangunan Indonesia meletakkan tanggungjawab pembangunan di setiap pundak penduduk.

Warga IKIP Padang sebagai bagian dari penduduk Indonesia tidaklah lepas dari tanggungjawab pembangunan bangsa itu, baik secara nasional maupun daerah. Pembangunan di setiap desa dala propinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari tanggungjawab itu telah dan sedang akan terus dimanifestasikan oleh IKIP Padang. Di antaranya berwujud Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan berbagai program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen IKIP Padang.

Di antara kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen IKIP Padang adalah "Peningkatan Sarana Kakus Umum Percontohan dan Pengelolaannya di Desa Padang Lawas Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar". Sebagai hasilnya diharapkan masyarakat Desa Padang Lawas dan seki-

tarnya dapat memanfaatkan kakus umum dengan baik dan sehat. Selain itu masyarakat diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut untuk kesejahteraan dan kesehatannya.

Disadari pula bahwa bukan tidak mungkin terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian ini, namun demikian diharapkan sosok hikmahnya yang dapat kita manfaatkan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor IKIP Padang
2. Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Tanah Datar
3. Camat Kecamatan Batipuh
4. Kepala Desa Padang Lawas
5. Ketua LKMD, Tokoh Masyarakat dan seluruh anggota masyarakat Desa Padang Lawas,

dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian pada masyarakat ini.

Kepada Tim Pelaksana pengabdian ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan dalam pengabdiannya, diharapkan pula laporan ini bermanfaat.

Padang, Desember 1990
Pusat Pengabdian Pada Masyarakat
IKIP Padang,
K e p a l a ,

Drs. Syafnil Effendi, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MASALAH.....	3
C. TUJUAN.....	4
D. MANFAAT.....	4
E. SASARAN.....	5
F. TARGET.....	5
II. PELAKSANAAN.....	6
A. BENTUK KEGIATAN.....	6
B. KEGIATAN POKOK.....	6
C. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN.....	7
D. METODA PENYAMPAIAN.....	7
E. PENCERAMAH.....	8
F. JADWAL KEGIATAN.....	8
III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	9
A. PENCAPAIAN TUJUAN.....	9
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET.....	9
C. PENCAPAIAN MANFAAT.....	9
IV. ANALISA.....	10
A. FAKTOR PENDORONG.....	10
B. FAKTOR PENGHAMBAT.....	10
C. HASIL EVALUASI.....	10
DAFTAR LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional melalui Pelita V mempedomani GBHN dengan program pembangunan dilaksanakan secara terarah, bersatu, dan berkesinambungan, yang pada hakikatnya menuju pencapaian masyarakat sejahtera, adil, dan makmur.

Manusia sebagai salah satu modal dasar Pembangunan Nasional Indonesia cukup besar jumlahnya. Jumlah manusia atau penduduk Indonesia yang besar ini bila dikerahkan dapat menjadi pelaksana pembangunan yang produktif.

Dengan pembinaan yang terarah kepada penduduk memungkinkan pembangunan berlangsung dengan cepat dan mantap. Pembinaan yang terarah dapat diberikan dalam bentuk jasmani atau fisik, mental maupun kemantapan berfikir.

Untuk kelancaran pembangunan, salah satu pembinaan yang sangat penting adalah pembinaan kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan meningkatkan sumber daya alam, seperti memelihara sumber alam hutan, air, lahan pertanian, dan lingkungan pemukiman dari berbagai pencemar.

Pembinaan kesadaran masyarakat yang bertujuan agar masyarakat mampu memelihara dan melestarikan lingkungan itu dapat dilaksanakan dengan penyuluhan dan pemberian contoh serta keterampilan kepada masyarakat.

Pada masyarakat desa, umumnya kesadaran tentang pentingnya memelihara dan melestarikan lingkungan sehat cukup tinggi, namun karena berbagai faktor, ada beberapa hal tentang kelestarian lingkungan diabaikan oleh masyarakat,

antara lain faktor sumber air minum, mandi, cuci, dan kakus.

Masyarakat desa yang pemukimannya berada di sekitar sungai atau danau lebih banyak memanfaatkan lingkungan tersebut untuk keperluan sehari-hari, seperti sebagai sumber air minum, sekaligus tempat mandi, mencuci, dan membuang air besar (kakus).

Kalau ditinjau dari segi kesehatan dan kelestarian telah dapat dipastikan, bahwa sumber air sungai atau danau yang digunakan untuk berbagai keperluan itu akan mengalami pencemaran. Hal ini menimbulkan kekhawatiran kita dalam segi kesehatan masyarakat yang mengonsumsi air tersebut.

Salah satu masyarakat yang pemukimannya berada di sekitar danau adalah masyarakat Desa Padang Lawas Malalo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Masyarakat Desa Padang Laweh yang berada di sekitar Danau Singkarak, menggunakan air danau tersebut untuk keperluan sehari-hari, seperti air minum, mandi, cuci, dan kakus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Staf Pengajar dan Mahasiswa Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang tentang kualitas air Danau Singkarak (daerah di sekitar Desa Padang Lawas) pada tanggal 25-26 Mei 1990, didapat hasil sebagai berikut; kesadahan air danau Singkarak cukup tinggi dan kadar *Echerechia coli* positif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatagorikan bahwa air Danau Singkarak di sekitar Desa Padang Lawas tidak layak digunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti untuk sumber air minum, mencuci, dan mandi.

Sebenarnya pada satu tempat di Desa Padang Lawas Malalo telah tersedia sumber air minum, sumur pompa dan kakus. Namun karena belum lengkapnya perlindungan atau dindingnya, maka sarana tersebut belum dimanfaatkan masyarakat dengan baik, seperti untuk air minum, mandi, cuci, dan kakus.

B. MASALAH

Berdasarkan kenyataan di atas, terlihat beberapa kemungkinan masalah yang ada, yaitu:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Padang Lawas Malalo masih membudayakan air danau sebagai sumber air minum, dan sekaligus sebagai tempat mandi, cuci dan kakus.
2. Sebagian masyarakat Desa Padang Lawas Malalo belum tahu cara menggunakan dan memelihara sarana yang telah tersedia, khususnya sumur pompa dan kakus yang baik.
3. Masyarakat Desa Padang Lawas Malalo kurang mampu melengkapi sarana yang belum tersedia, khususnya kakus umum.

Bertitik-tolak dari permasalahan yang ada, maka kami membuat program pemecahan masalah tersebut dalam bentuk Program Pengabdian pada Masyarakat. Program tersebut berjudul: "Peningkatan Sarana Kakus Umum dan Pengelolaannya di Desa Padang Lawas Malalo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar".

Program pengabdian pada masyarakat ini diperkirakan dapat dilaksanakan dengan baik mengingat adanya beberapa faktor penunjang, yaitu:

1. Potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan di Desa Padang Lawas Malalo.
2. Potensi pelaksanaan program yang cukup mampu menyelenggarakan program ini.
3. Dana yang diperlukan cukup tersedia.

C. TUJUAN

Salah satu tujuan pembinaan masyarakat adalah membentuk kader-kader pembangunan nasional dan insan-insan yang sehat, cerdas dan berbudi luhur, dinamis dan kreatif, berilmu dan mampu melestarikan kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan:

1. Mengembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penciptaan kondisi lingkungan yang sehat, aman dan tertib.
2. Membentuk sikap dan budaya yang baik dalam mewujudkan masyarakat yang bersih dan sehat.
3. Memberikan ilmu pengetahuan tentang penyediaan sumber air bersih dan penggunaan kakus serta cara pemeliharaan sarana tersebut.

D. MANFAAT

Sesuai dengan tujuan di atas, manfaat kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Masyarakat Desa Padang Lawas Malalo memiliki kesadaran yang tinggi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Masyarakat Desa Padang Lawas Malalo mempunyai sikap dan budaya yang baik dalam mewujudkan pola hidup sehat.
3. Masyarakat Desa Padang Lawas Malalo memiliki pengetahuan tentang cara penyediaan sumber air bersih dan kakus umum yang sehat dan pemeliharaan sarana tersebut.
4. Sebagai bahan masukan bagi IKIP Padang dalam menyempurnakan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat dan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

E. SASARAN

Sebagai sasaran dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Padang Lawas Malalo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

F. TARGET

Target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah selesainya sebuah kakus umum yang terdiri dari ruangan khusus wanita dan laki-laki, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola kakus umum dan sumber air bersih.



II. PELAKSANAAN

A. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Pembangunan fisik, yang meliputi:
 - a. Membangun pelindung atau dinding sumber air sumur pompa.
 - b. Membangun pelindung atau dinding kakus umum.
2. Penyuluhan pada masyarakat tentang penggunaan sumber air minum dan kakus umum yang baik, serta cara perawatan sarana tersebut.

B. KEGIATAN POKOK

1. Persiapan kegiatan

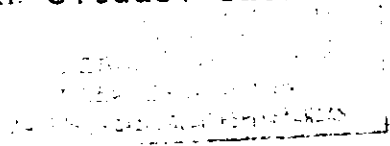
Langkah awal dalam mengadakan program pengabdian pada masyarakat adalah membuat rencana kegiatan meliputi:

- a. Membuat rencana kerja sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan bersama dengan kepala desa dan LKMD.
- b. Membuat rencana anggaran dan disain bangunan kakus umum.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan bangunan kakus umum.
- d. Mempersiapkan pembagian tugas.

2. Rencana kegiatan

Kegiatan direncanakan dalam dua bentuk yaitu:

- a. Kegiatan fisik, berupa kegiatan membangun pelindung/dinding sumur pompa dan kakus. Gambar situasi daerah dan



model dinding kakus umum dapat dilihat pada lampiran 1.

- b. Kegiatan moril, berupa ceramah dan penyuluhan tentang pengelolaan sumber air minum dan kakus yang memenuhi syarat kesehatan.

C. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN

Pelaksanaan di tempat kegiatan dimulai dengan beberapa kegiatan yaitu:

1. Pengajuan permohonan izin mengadakan pengabdian pada masyarakat dengan menanpilkan proposal kerja kepada Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Tanah Datar (Surat Kepala Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang).
2. Berdasarkan surat persetujuan dari Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Tanah Datar, Tim mengadakan pendekatan secara resmi kepada pihak Kecamatan Batipuh dan perangkat Desa Padang Lawas serta para tokoh masyarakatnya.
3. Berdasarkan persetujuan dari Kepala Desa Padang Lawas dan LKMD, serta partisipasi aktif masyarakat, maka pembangunan fisik kakus umum dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

D. METODE PENYAMPAIAN

Metoda penyampaian berbentuk ceramah dan penyuluhan tentang pengelolaan air bersih dan kakus umum yang memenuhi syarat kesehatan. Materi ceramah dan penyuluhan meliputi cara pemanfaatan kakus umum dengan baik dan cara pengelolaan kakus umum sesuai dengan syarat kesehatan.

III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah berdirinya bangunan kakus umum yang terdiri dua kakus untuk pria dan dua kakus untuk wanita

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Sasaran dan target yang dicapai dalam kegiatan ini adalah tumbuh dan berkembangnya kesadaran masyarakat Desa Padang Lawas dan sekitarnya dalam pemanfaatan dan pengelolaan kakus umum yang baik dan sehat.

C. PENCAPAIAN MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Padang Lawas dan sekitarnya dapat memanfaatkan dengan baik kakus umum percontohan, dan mengembangkannya dengan membuat kakus keluarga.

IV. ANALISA

A. FAKTOR PENDORONG

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini ditentukan oleh beberapa faktor pendorong, di antaranya:

1. Perhatian dan peran aktif masyarakat Desa Padang Lawas dan sekitar, baik secara moral maupun material.
2. Keterlibatan Kepala Desa, Ketua LKMD Desa Padang Lawas, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah datar.
3. Kesungguhan Tim Pelaksana secara profesional dalam melaksanakan kegiatan ini.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini secara prinsipil Tim Pelaksana tidak menemui hambatan atau kendala yang berarti. Hambatan yang dirasakan hanya berupa sulitnya komunikasi, karena letak lokasi yang agak jauh dari tempat Tim Pelaksana.

C. HASIL EVALUASI

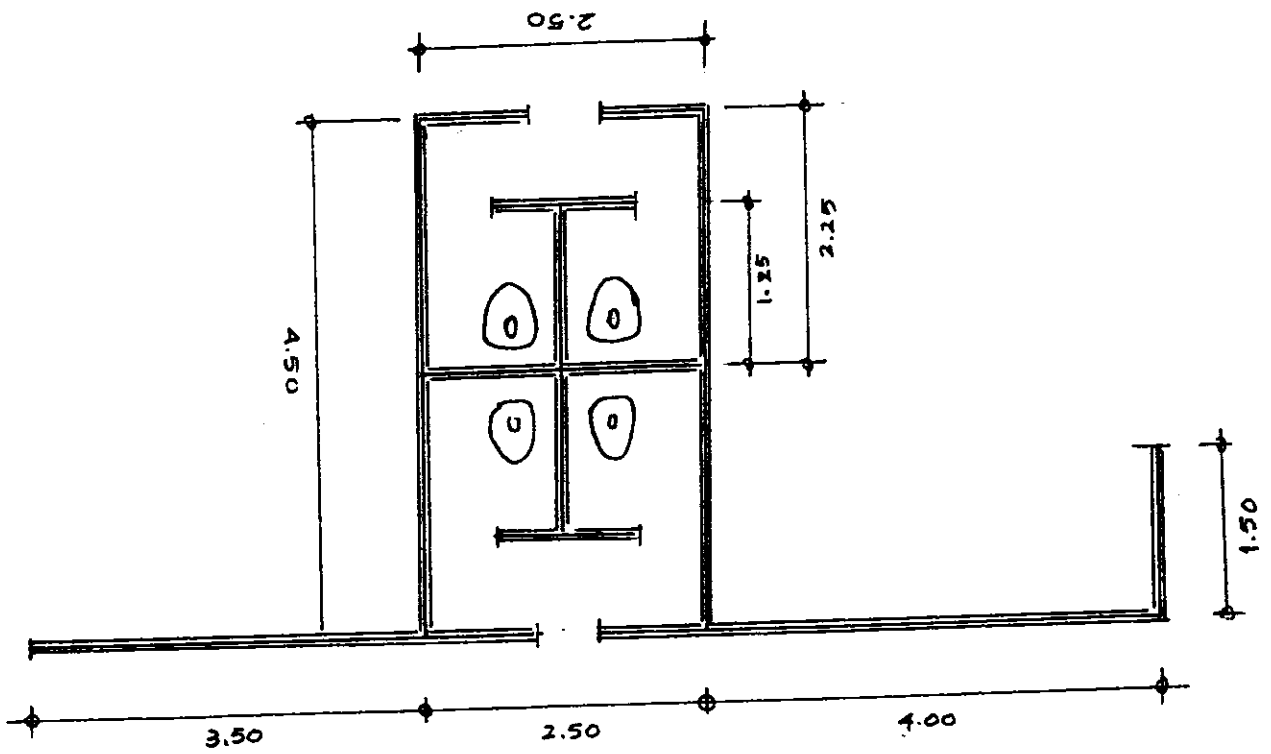
Penilaian ditekankan kepada proses dan hasil program. Secara umum hasil kegiatan tersebut adalah:

1. Seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan.
2. Berdirinya bangunan kakus umum yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Padang Lawas dan sekitarnya.

3. Bangunan kakus umum dapat diwujudkan dengan sedikit mengalami perubahan dari rencana semula, yaitu tentang lokasi dan keadaan fisik bangunan.

LAMPIRAN

RENCANA PENINGKATAN SARANA KAKUS UMUM
PERCONTOHAN DI DESA PADANG LAWAS
KECAMATAN BATIPUH K.A.B. TANAH DATAR



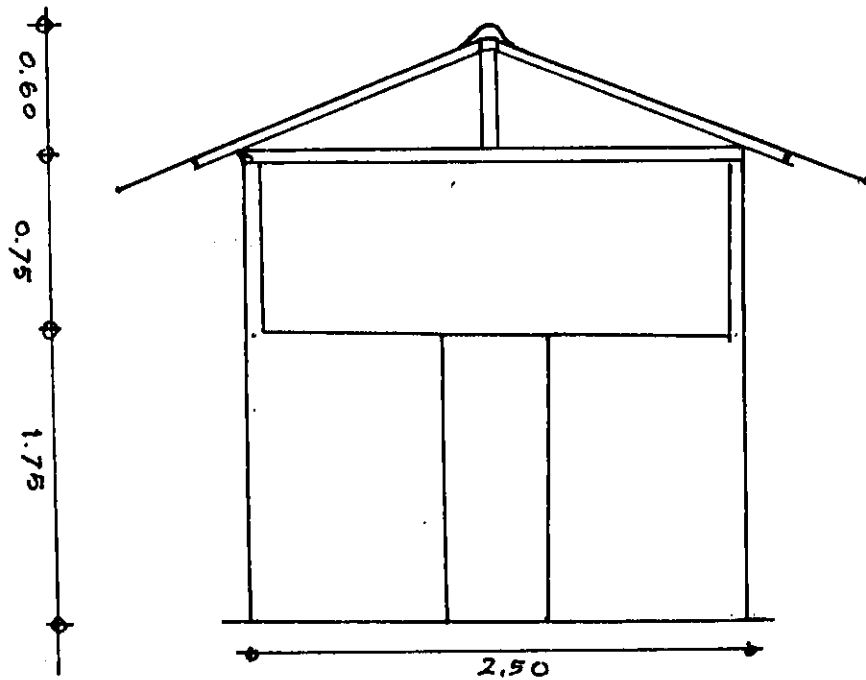
1:100

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

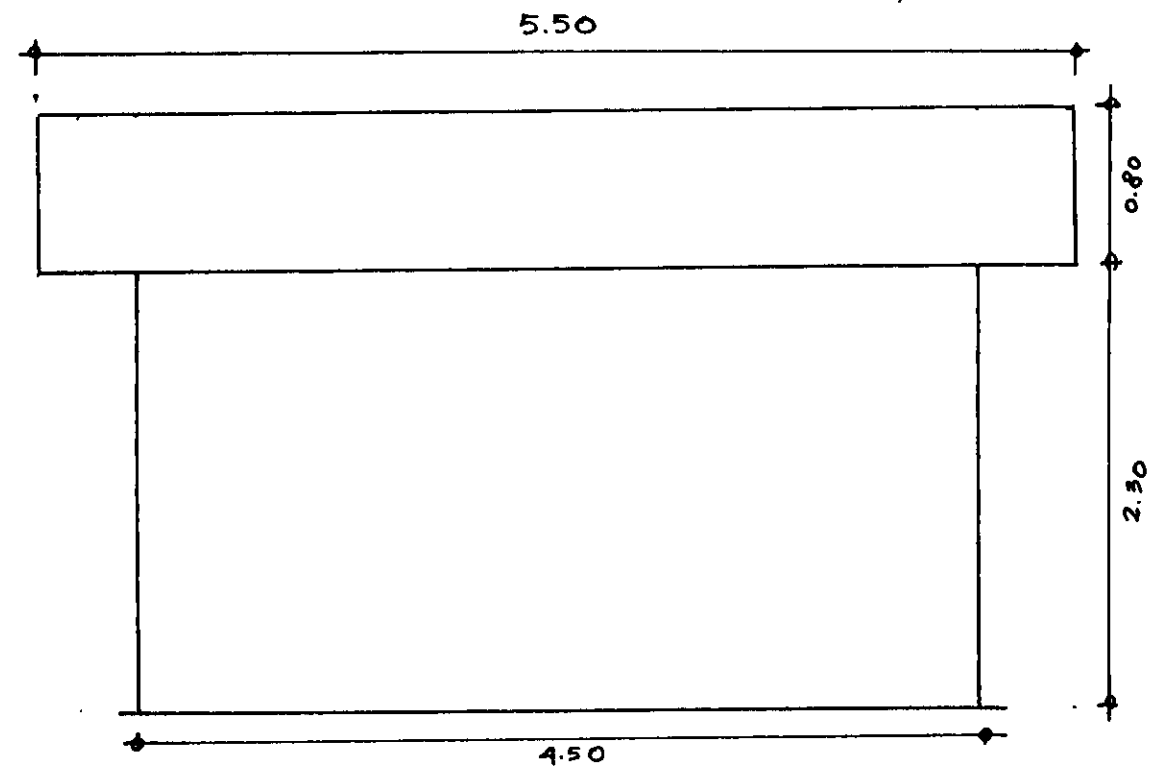
LAMPIRAN

RENCANA PENINGKATAN SARANA KAKUS UMUM PERCONTOHAN
DI DESA PADANG LAWAS KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN
TANAH DATAR.

13



TAMPAK DEPAN / BELAKANG
1:100



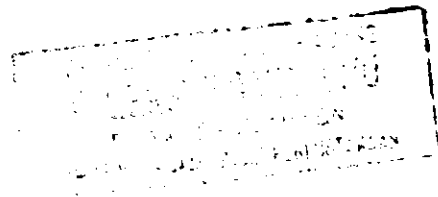
TAMPAK SAMPING
1:100

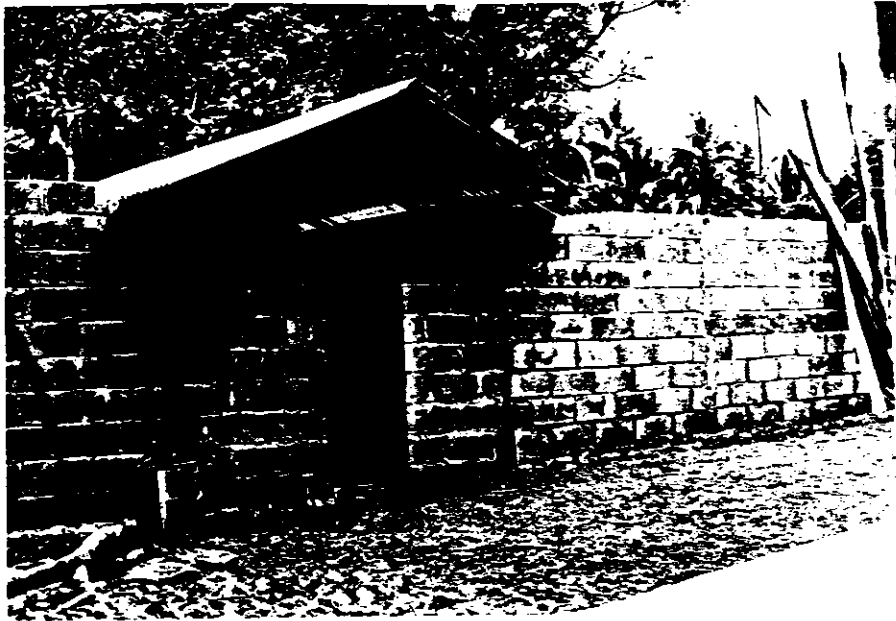
LAMPIRAN

KEGIATAN PENINGKATAN SARANA KAKUS UMUM PERCONTOHAN
DI DESA PADANG LAWAS KEC. BATIPUH
KABUPATEN TANAH DATAR



TAHAP AWAL PEMBANGUNAN SEPTIC TANK (BAK
PENAMPUNG) PADA KEGIATAN KULIAH LAPANGAN
TERPADU JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI IKIP
PADANG.

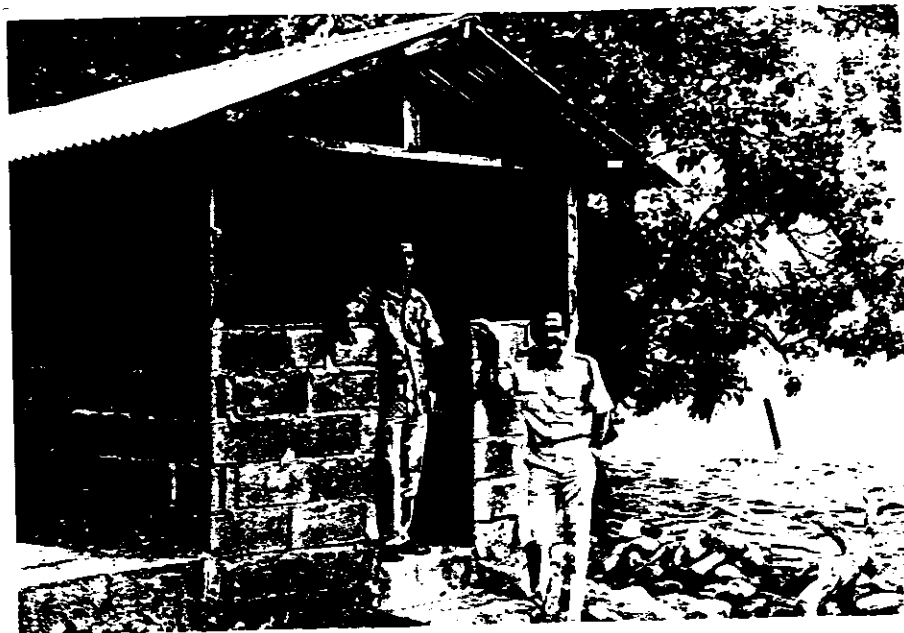




BANGUNAN WC UMUM DILIHAT DARI DEPAN (WC UNTUK LAKI-LAKI) UNTUK DUA ORANG SETELAH SIAP DI BANGUN.



BANGUNAN WC UMUM DILIHAT DARI BELAKANG (WC UNTUK WANITA) UNTUK DUA ORANG SETELAH SIAP DI BANGUN DAN DIGUNAKAN.



BANGUNAN WC UMUM DI LIHAT DARI BELAKANG. TAMPAK AIR DANAU YANG BIASANYA DIGUNAKAN UNTUK MANDI, CUCI DAN UNTUK KAKUS. KELIHATAN KETUA PELAKSANA BERSAMA KEPALA DESA PADANG LAWAS.



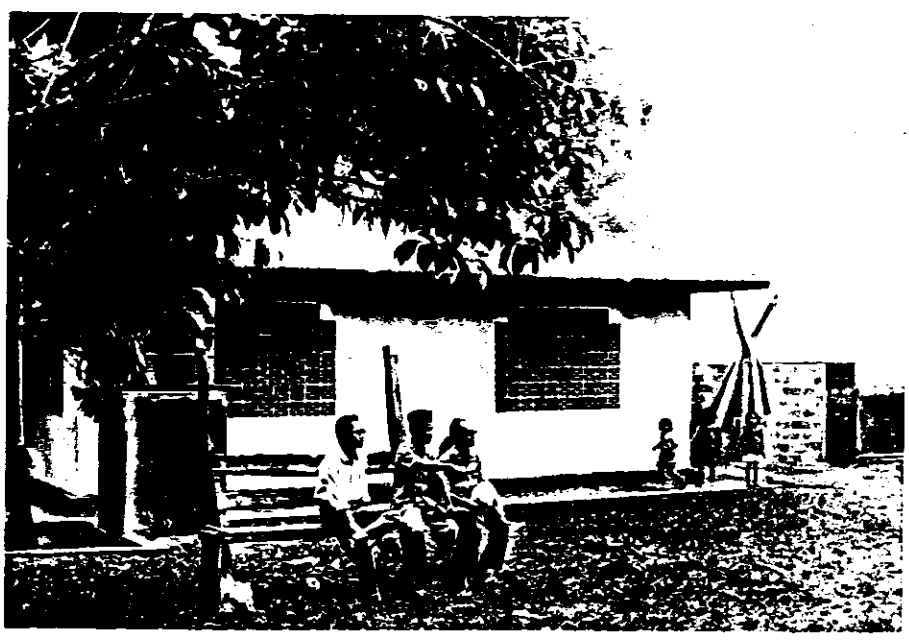
BANGUNAN WC UMUM DAN BAK PENAMPUNGNYA DI SEBELAH KIRI DAN SALURAN AIR DARI BAK SUMUR POMPA. KELIHATAN SALAH SEORANG WARGA DESA BERSAMA ANAKNYA MENGGUNAKANNYA.

378.1989
500
P1

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



BANGUNAN WC UMUM YANG TELAH SELESAI DILIHAT
DARI SAMPING KIRI . TAMPAK SALAH SEORANG
ANGGOTA PELAKSANA BESAMA KEPALA DESA
LATAR BELAKANG DANAU SINGKARAK



TAMPAK BANGUNAN SUMBER AIR POMPA DISAMPING
KIRI MUSHALLA DAN BANGUNAN WC UMUM DIBELAKANG
MUSHALLA.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

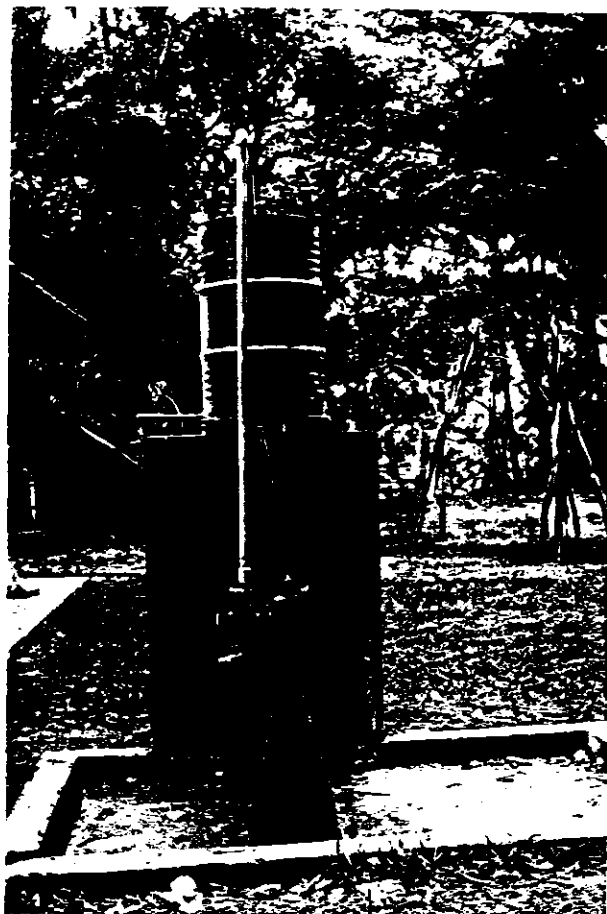
PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
ALFERSI BANGUNAN
TIDAK DIBELAKANG
PLASIRAN PERPUSTAKAAN



TAHAP AWAL PEMASANGAN SUMUR POMPA PADA
KEGIATAN KULIAH LAPANGAN TERPADU JURUSAN
PENDIDIKAN BIOLOGI IKIP PADANG



SUMUR POMPA DAN BAK AIR BERSIH SETELAH
DIADAKAN PENINGKATAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



KEPALA DESA PADANG LAWAS DISAKSIKAN OLEH
SDR. HERMAN MEMOMPA MENAIKKAN AIR KE BAK
AIR SETELAH DITINGKATKAN. AIR INI JUGA DI
SALURKAN KE WC UMUM YANG TELAH DITINGKATKAN

PEMERINTAHAN KABUPATEN DATI II TANAH DATAR
PERWAKILAN KECAMATAN BATIPUH
DESA PADANG LAWEH

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Padang Lawas Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar menerangkan bahwa:

N a m a : Drs. Sudirman, dkk.

Pekerjaan : Dosen IKIP Padang

telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan judul:

"Peningkatan Sarana Kakus Umum dan Pengelolaannya di Desa Padang Lawas Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar."

pada tanggal 5 Nopember 1990 sampai dengan 5 Desember 1990.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padang Lawas,

Kepala Desa Padang Lawas
Kec. Batipuh,

ZL. Reno Langik

ZL. Reno Langik

